

RADIOLOGY WORKSHOP PROCEDURE FOR HSG EXAMINATION IN INFERTILITY CASES AND SOCIALIZATION OF SIPORLINE FILLING AND ORGANIZATIONAL MANAGEMENT

WORKSHOP RADIOLOGI TATA LAKSANA PEMERIKSAAN HSG PADA KASUS INFERTILITAS SERTA SOSIALISASI PENGISIAN SIPORLIN DAN MANAJEMEN ORGANISASI

Aulia Annisa¹⁾, Danil Hulmansyah²⁾, Shelly Angella³⁾, R. Sri Ayu Indrapuri⁴⁾

¹²³⁴⁾ Teknik Radiologi, Universitas Awal Bros

e-mail : aulia14annisa@gmail.com

ABSTRACT

The PARI Pengda Riau organization as one of the health professions in Riau Province, never stops trying to improve the professional skills of Radiographers through Workshop or Seminar activities, both local, regional, national and international. This activity is very important so that Radiographers in Riau Province can find out various information about technological developments in the field of Radiology and applicable laws so that they can work with high professionalism and responsibility. For this reason, we intend to hold community service in the form of a local workshop in collaboration with radiology professional organizations with the title "Procedure for HSG Examinations in Infertility Cases and Socialization of Filling in Siporlin and Organizational Management". Hopefully this workshop will have a positive impact on radiographers and make a meaningful contribution to the world of health. The method used in this service activity is presentation of material from several resource persons and event sponsors as well as a demonstration of how to update STR on the SIPORLIN application and questions and answers. The target of this training is Radiographers and Students. The result of this training is that the workshop activities ran well and smoothly and were able to improve their abilities in updating knowledge in the field of radiology, especially and regulations related to updating information related to the Health Law.

Keywords: Workshop, Radiology, SIPROLIN

ABSTRAK

Organisasi PARI Pengda Riau sebagai salah satu wadah profesi kesehatan yang ada di Provinsi Riau, tidak pernah berhenti dalam upaya meningkatkan kemampuan profesionalitas Radiografer melalui kegiatan - kegiatan Workshop ataupun Seminar baik yang bersifat lokal, regional, nasional maupun internasional. Kegiatan ini sangat penting dilakukan agar Radiografer yang ada di Provinsi Riau dapat mengetahui berbagai informasi tentang perkembangan teknologi di bidang Radiologi dan perundang – undangan yang berlaku sehingga nantinya dapat bekerja dengan profesionalitas yang tinggi dan bertanggung jawab. Untuk itu dari kami bermaksud mengadakan pengabdian masyarakat dalam bentuk Workshop Lokal bekerjasama dengan organisasi profesi radiologi dengan judul "Tata Laksana Pemeriksaan HSG pada Kasus Infertilitas serta Sosialisasi Pengisian Siporlin dan Manajemen Organisasi". Semoga Workshop ini membawa dampak positif bagi Radiografer dan memberikan kontribusi yang berarti bagi dunia kesehatan. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pemaparan materi dari beberapa narasumber dan pihak sponsor acara serta demonstrasi cara pembaruan STR pada aplikasi SIPORLIN dan tanya jawab. Sasaran dari Pelatihan ini adalah Radiografer dan Mahasiswa. Hasil dari pelatihan ini adalah kegiatan Workshop ini berlangsung dengan baik dan lancar dan dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam update ilmu dibidang radiologi khususnya dan regulasi-regulasi terkait pembaharuan informasi terkait Undang-undang Kesehatan.

Kata Kunci : Workshop, Radiologi, SIPROLIN

PENDAHULUAN

PARI Pengda Riau sebagai salah satu wadah profesi kesehatan yang ada di Provinsi Riau, tidak pernah berhenti dalam upaya meningkatkan kemampuan profesionalitas Radiografer melalui kegiatan - kegiatan Workshop ataupun Seminar baik yang bersifat lokal, regional, nasional maupun internasional.

Pendidikan Diploma 3 Teknik Radiologi merupakan pendidikan Ahli Madya yang mempersiapkan tenaga radiografer yang handal dan kompeten. Kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi serta tuntutan masyarakat yang semakin kritis terhadap pelayanan radiologi yang diberikan radiografer memberikan konsekuensi kepada lulusan untuk memiliki hard skill, soft skill dan pengetahuan serta bertindak sesuai kompetensi dan kewenangannya. Bentuk Kerjasama dari pihak Organisasi dan Penyelenggara Pendidikan dilakukan agar radiografer dan juga mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini dapat mengetahui berbagai informasi tentang perkembangan teknologi di bidang Radiologi, dan perundang - undangan yang berlaku, sehingga nantinya dapat bekerja dengan Profesionalitas yang tinggi dan bertanggung jawab. Untuk itu, kami berencana mengadakan WEBINAR (Web Seminar) yang di buat atas kerjasama antara PP PARI dengan PARI Pengda RIAU dan Prodi D III Teknik Radiologi Universitas Awal Bros.

Radiologi merupakan sarana pemeriksaan penunjang untuk menegakkan diagnosis penyakit dan pemberian terapi yang cepat dan tepat bagi pasien yang menjadikan pelayanan radiologi telah diselenggarakan di berbagai sarana pelayanan kesehatan seperti puskesmas, klinik swasta dan rumah sakit di seluruh Indonesia (Rahmawati & Hartono, 2021). Salah satu pemeriksaan radiologi yang menggunakan Sinar-X adalah Organ Reproduksi Wanita. Organ reproduksi wanita berkaitan erat dengan masalah *infertilitas*. *Infertilitas* adalah tidak terjadinya kehamilan pada pasangan yang telah melakukan hubungan seksual aktif secara teratur tanpa menggunakan alat kontrasepsi apapun, baik alami maupun modern, selama minimal 1 tahun (Harsyah & Ediati, 2015).

Menurut WHO (*World Health Organization*) diperkirakan 8-12 % pasangan yang mengalami masalah *infertilitas* selama masa reproduktif mereka. Jika delapan persen dari gambaran global populasi maka sekitar 60-80 juta pasangan yang belum dikarunia anak. Diperkirakan muncul sekitar 2 juta pasangan infertil baru setiap tahun dan jumlah ini terus meningkat. Angka *infertilitas* di Indonesia yang dikemukakan oleh Sumapraja berkisar (12-15 %). Berdasarkan jenis *infertilitas* dari 215 pasangan yang infertil terdapat 172 kasus (80 %) pasangan yang mengalami *infertilitas* primer dan 43 kasus (20 %) pasangan yang mengalami *infertilitas* sekunder (Panjaitan & Manurung, 2020). Kejadian *infertilitas* meskipun tidak berpengaruh pada aktifitas fisik dan tidak mengancam jiwa, bagi pasangan hal ini berdampak besar pada kehidupan keluarga karena selain menyebabkan masalah medis, masalah ekonomi maupun psikologis (Septiana, et al 2018). Untuk mengetahui *infertilitas* pada pasangan, maka dilakukanlah pemeriksaan *Hysterosalpingography* (HSG).

Menurut Bontrager (2018), Pemeriksaan *Hysterosalpingography* (HSG) adalah suatu pemeriksaan radiografi dari saluran reproduksi wanita dengan media kontras untuk mengetahui anatomi dan fisiologi sistem reproduksi wanita, melihat rongga rahim dan bentuk tuba fallopi yang lebih rinci. Pemeriksaan ini menggunakan media kontras untuk melihat kavum uteri dan potensi tuba uterina, bentuk dan kontur kavum uteri akan tergambar. Patensi tuba uterina dinilai dari media kontras yang mengalir dan spill (tumpah) ke kavum peritoneum. Jumlah media kontras yang digunakan sebanyak 10 cc, yaitu ± 5 cc untuk mengisi kavum uteri dan ± 5 cc untuk memperlihatkan patensi tuba uterina (Soetikno, 2014). Pemeriksaan rutin *hysterosalpingography* (HSG) di beberapa Rumah Sakit Pekanbaru ada dan tidak menggunakan plan foto, tetapi hanya menggunakan proyeksi *Antero Posterior* (AP) *post* kontras. Jika pada proyeksi *Antero Posterior* (AP) media kontras belum masuk ke tuba uterina, maka dilakukanlah proyeksi *oblique* kanan, dan proyeksi *oblique* kiri. Sedangkan menurut Bontrager (2018) dan Long, et al (2016), pada pemeriksaan *Hysterosalpingography* terdapat

4 proyeksi yaitu proyeksi Plan foto sebelum kontras dimasukkan, proyeksi *Anteroposterior* (AP), proyeksi *Oblique* Kanan dan proyeksi *Oblique* Kiri. Media kontras yang digunakan sebanyak 6 cc yang dilarutkan dengan cairan NaCl sebanyak 1 cc, hal ini berbeda dengan teori dimana di teori media kontras yang digunakan sebanyak 10 cc, yaitu ± 5 cc untuk mengisi kavum uteri dan ± 5 cc untuk memperlihatkan patensi tuba uterina.

PARI Pengda Riau sebagai salah satu wadah profesi kesehatan yang ada di Provinsi Riau, tidak pernah berhenti dalam upaya meningkatkan kemampuan profesionalitas Radiografer melalui kegiatan - kegiatan Workshop ataupun Seminar baik yang bersifat lokal, regional, nasional maupun internasional. Hal ini dilakukan agar Radiografer yang ada di Provinsi Riau dapat mengetahui berbagai informasi tentang perkembangan teknologi di bidang Radiologi dan perundang - undangan yang berlaku sehingga nantinya dapat bekerja dengan profesionalitas yang tinggi dan bertanggung jawab. Untuk itu, kami dari Pengda PARI Riau bermaksud mengadakan Workshop Lokal dengan judul "Tata Laksana Pemeriksaan HSG pada Kasus Infertilitas serta Sosialisasi Pengisian Siporlin dan Manajemen Organisasi". Semoga Workshop ini membawa dampak positif bagi Radiografer dan memberikan kontribusi yang berarti bagi dunia kesehatan.

Dengan diadakannya kegiatan ini, Kerjasama PARI Pengda Riau dan Prodi D3 Teknik Radiologi Universitas Awal Bros PARI Pengda Riau Universitas Awal Bros berharap semoga dapat menambah wawasan Teman Sejawat Radiografer sekaligus khususnya di wilayah Riau terkait tema yang akan dibahas. Semoga Webinar ini membawa dampak positif bagi radiografer dan memberikan kontribusi yang berarti bagi dunia kesehatan.

METODE

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk Workshop dengan tema "Tata Laksana Pemeriksaan HSG pada Kasus Infertilitas serta Sosialisasi Pengisian Siporlin dan Manajemen Organisasi". Acara dilaksanakan dengan 2 sesi materi. Workshop dengan judul "Tata Laksana Pemeriksaan HSG pada Kasus Infertilitas serta Sosialisasi Pengisian Siporlin dan Manajemen Organisasi". Acara dilaksanakan dengan 2 sesi materi. Acara Workshop Lokal dijalankan dengan tahapan berikut :

- a) Registrasi Peserta
- b) Pembukaan
- c) Menyanyikan lagu Indonesia Raya, MARS dan Hymne PARI
- d) Sambutan - sambutan
- e) Pre test
- f) Pemaparan Materi
- g) Post test dan evaluasi kegiatan
- h) Door prize
- i) Penutup

1) WAKTU DAN TEMPAT

1. Hari : Ahad
2. Tanggal : 03 September 2023
3. Tempat : Hotel Tjokro Pekanbaru

2) PEMBICARA

1. Dokter Spesialis : dr. Fitri Andriani, Sp. Rad (Dokter Spesialis Radiologi RS Awal Bros Panam)
2. Radiografer : Budi Wahyudi, AMR (Komisi Siporlin Area Sumatera)

3) PESERTA

Peserta terdiri dari dua bagian yaitu Radiografer dan Mahasiswa.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 3 September 2023. Adapun kegiatan ini dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Selama pemaparan materi berlangsung peserta akan mendengarkan dan memahami isi materi yang dipaparkan oleh narasumber. Di akhir kegiatan akan dilakukan post test terkait materi yang telah dipaparkan. Keberhasilan dan ketercapaian tujuan kegiatan ini dilihat dari hasil evaluasi yang akan dilakukan setelah kegiatan berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Workshop lokal dilaksanakan secara luring, yaitu hari ahad. Workshop yang dilaksanakan dengan tema “Tata Laksana Pemeriksaan HSG pada Kasus Infertilitas serta Sosialisasi Pengisian Siporlin dan Manajemen Organisasi”. Acara dilaksanakan dengan 2 sesi materi.

Tahap awal peserta melakukan registrasi di meja pendaftaran. Peserta wajib mengikuti peraturan dari awal sampai akhir, yang telah disampaikan satu hari sebelum kegiatan berlangsung. Kegiatan dipandu oleh MC Sdr. Deden Rano Permana dan Sdri. Shelly Angela pertama dimulai dengan pembukaan, menyanyikan Lagu Indonesia Raya, MARS PARI, Hymne PARI dan dilanjutkan dengan sambutan.

Sambutan pertama disampaikan Ketua Panitia oleh Bpk. Hamka Saputra, Amd. Rad. Sambutan kedua oleh Ketua Pengda PARI Riau Bpk. John Haryadi, AMR.. Sambutan berikutnya sekaligus pembukaan acara secara resmi oleh Dewan Penasehat Pengda PARI Riau yang disampaikan Bpk. H. Supangat Hendro Pramono, SE, MPH.. Acara selanjutnya yaitu penyerahan uang gedung pemeliharaan PP PARI dari Pengda Riau.



Gambar 1. Sambutan Ketua Panitia dan Ketua PARI Pengda Riau



Gambar 2. Prosesi Penyerahan Uang Pemeliharaan Gedung PP Pari dan VA

Acara inti yaitu pemaparan materi yang di buat dalam 2 sesi. Sebelum materi di berikan peserta workshop diberikan waktu untuk ± 10 menit untuk mengikuti pre test. Pre test di buat dalam bentuk google form yang dibagikan Panitia di kolom chat WA grup.

Sesi pertama diisi oleh Pemateri seorang Komisi Siporlin PARI Area Sumatera bernama Bpk. Budi Wahyudi, AMR. Pemateri pertama didampingi oleh moderator Ibu Aulia Annsia, M.Tr.ID Materi yang disampaikan dengan tema “Sosialisasi Pengisian Siporlin”.



Gambar 3. Pemaparan Materi I oleh Bpk. Budi Wahyudi, AMR

Sesi berikutnya presentasi yang diisi oleh PT. Bernofarm Pharmaceutical Company dan dari PT Deli Karya Prima.



Gambar 4. Pemaparan Presentasi PT. Bernofarm Pharmaceutical Company dan PT. Deli Karya Prima

Sesi berikutnya presentasi lanjutan materi I yang diisi Pemateri seorang Komisi Siporlin PARI Area Sumatera bernama Bpk. Budi Wahyudi, AMR. Pemateri pertama didampingi oleh moderator Ibu Aulia Annsia, M.Tr.ID. Materi yang disampaikan dengan tema “Manajemen Organisasi”.

Sesi berikutnya istirahat sholat dan makan dan selanjutnya presentasi materi II yang diisi Pemateri seorang Dokter Spesialis Radiologi RS Awal Bros Panam dr. Fitri Andriani, Sp. Rad. Pemateri pertama

didampingi oleh moderator Ibu Aulia Annsia, M.Tr.Id. Materi yang disampaikan dengan tema “Tata Laksana Pemeriksaan HSG pada Kasus Infertilitas”.



Gambar 5. Pemaparan Materi II oleh dr. Fitri Andriani, Sp. Rad

Setelah pemaparan materi dan sesi tanya jawab dilaksanakan, dilanjut ke sesi door prize. Tiga orang peserta dipilih berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh panitia untuk layak mendapatkan door prize. Diakhir acara sebelum penutupan, peserta akan diarahkan untuk menjawab post test dan evaluasi kegiatan melalui link yang telah dibagikan Panitia melalui kolom chat WA grup.



Gambar 6. Foto bersama Seluruh Panitia dan peserta Workshop

KESIMPULAN

Secara umum pelaksanaan kegiatan Workshop Lokal Pengda PARI Riau berlangsung dengan baik dan lancar. Tahap awal peserta mengikuti pre test untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta sebelum materi workshop dipaparkan. Kegiatan workshop lokal yang dilaksanakan mendapatkan respon positif dari para peserta. Form evaluasi kegiatan di share di sesi akhir acara. Evaluasi yang dilakukan serupa materi kelangsungan acara serta bagaimana tanggapan peserta atas kegiatan yang telah dilaksanakan. Nilai kepuasan dibuat melalui rang 1 s/d 5 (tidak memuaskan sampai memuaskan). Materi yang dipaparkan oleh Pemateri mendapat respon positif dimana 68% merasa sangat puas dengan isi materi. Kegiatan yang berlangsung juga mendapat respon sangat puas dari peserta dengan

persentase nilai 52%. Para peserta juga mengharapkan ada kegiatan workshop ini dapat dilakukan secara berkala. Kegiatan ini juga bermanfaat untuk menambah wawasan Radiografer.

SARAN

Berdasarkan evaluasi langsung yang masuk dari peserta secara umum mendukung kegiatan ini dan menghimbau agar acara ini dapat dilakukan secara rutin dan berkesinambungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Lancarnya kegiatan ini karena dukungan dari berbagai pihak baik seluruh panitia maupun seluruh sponsor yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu. Dengan ini Kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya acara ini dan juga permohonan maaf yang sebesar - besarnya kepada semua pihak atas kekurangan dan kesalahan yang kami lakukan. Demikian laporan penyelenggaraan kegiatan Workshop ini kami buat sebagai bahan evaluasi agar kegiatan di masa mendatang semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

Bontrager, Kennet L. 2018. *Textbook of Radiographic Positioning and Related Anatomy*. Missouri: Mosby, Inc.

Harsyah, Nadia Rizqiana & Annastasia Ediati. 2015. *Perbedaan Sikap Laki-Laki dan Perempuan terhadap Infertilitas*. Jurnal Empati, 4(4), 225-232.

Panjaitan, Flora Ribka & Evalina Manurung. 2020. *Analisis Faktor Resiko Kejadian Infertilitas Pada Perawat di RSUD Sembiring*. Biology Education Science & Technology, 3(2), 244-250.

Rahmawati, Hantari & Budi Hartono. 2021. *Kepaniteraan di Instalasi Radiologi Rumah Sakit*. Muhammadiyah Public Health Journal, 1(2), 79193.

Septiana, Lisa, Risva, & Ismail AB 2018. *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Infertilitas di Poli Kandungan RS PKT Siaga Ramania Tahun 2018*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 04(01), 19-20.

Soetikno, Ristaniah D. 2014. *Prosedur Pemeriksaan Radiologi Gastrointestinal dan Urogenital*. Bandung: PT Refika Aditama.

Utami, Asih Puji, Sudibyo Dwi Saputra & Fadli Felayani. 2018. *Radiologi dasar I*. Magelang. Penerbit Inti Medika Pustaka.

Wibowo, Daniel. 2013. *Anatomi Fungsional Elementer dan Penyakit yang Menyertainya*. Jakarta: Penerbit Gramedia Widiasarana Indonesia.